

DAFTAR PUSTAKA

- Asrar, A. 2013. Pengaruh ukuran benih terhadap produksi, viabilitas dan vigor dari dua varietas kedelai (*Glycine max* L Merrill). [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. 2017. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Association of Official Seed Analysts. 1983. *Seed Vigor Testing Handbook*. Contribution No.32. Ithaca, NY.
- Ambika, S., V. Manonmani dan G. Somasundaram. 2014. Review on effect of seed size on seedling vigor and seed yield. *Research Journal of Seed Science* 7 (2):31-38.
- Adelina, E., dan Maemunah, 2004. Pemotongan dan Pemberian Sitokinin pada Akar Kecambah Kakao. *J. Agroland* Vol. 11 No. 3 : 255-260
- Bahiyah, K. 2012. Pengaruh posisi biji pada tongkol dan suhu penyimpanan terhadap viabilitas biji jagung (*Zea mays* L.) pada berbagai umur simpan.[Thesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Bramasto, Y, T Suharti, R. Kurniaty, Samuel RS dan B. Budiman. 2006. Klasifikasi kecambah normal untuk semai siap sapih hingga bibit siap tanam. *Buletin Teknologi Perbenihan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Perkebunan. Bogor. 461: 1 - 32.
- Copeland LO, Mc.Donald MB. 2001. *Principles of Seed Science and Technology* 4th ed. London (UK). Kluwer Academic Publishers.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2010. *Statistik Perkebunan: Tree Crops Estate Statistics Cocoa*. Departemen Pertanian: Jakarta.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce dan R.L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya* Terjemahan dari Physiology of Crop Plants. Oleh Susilo, H. Universitas Indonesia, Jakarta. 424 hlm.
- Hayati, R., Z. A. Pian, dan AS. Syahril. 2011. Pengaruh Tingkat Kemasakan Buah Dan Cara Penyimpanan Terhadap Viabilitas Dan Vigor Benih Kakao (*Theobrosma cacao* L.). *Jurnal Floratek* 6: 114 – 123. Banda Aceh. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Unsyiah.
- Hoesen, D.S.H. 1997. Bank Benih. Dalam pengenalan pemberdayaan pohon hutan. Hadi surtano dan Sudibyo (penyunting). PROSEA Indonesia – PROSEA Network Office, pusat diktat pegawai dan SDM kehutanan. Bogor

International Seed Testing Association. 2008. *Seed Science and Technology. International Rules for Seed Testing*. Zurich International Seed Testing Association.

Iremiren, G.O. A.O. Famaye and A.A. Oloyede. 2007. Effects of pod sizes and bean positions in pod on the germination and seedling growth of cocoa (*Theobroma cacao* L). *African Crop Science Conference Proceedings* . Vol. 8 : 1979-1982.

Ilyas, S, G.A.K. Sutariati, Faiza C.S., Sudarsono. 2002. *Matriconditioning improves the quality and protein level of medium vigor hot pepper seed*. Seed Technology. 24(1):65-75.

Justice, O. L. dan L. N. Bass. 2002. *Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih* (terjemahan Rennie Roesli). Rajawali. Jakarta.

Kamil, J. 1980. Teknologi Benih I. Universitas Andalas. Angkasa Raya. Padang. 224 hal.

Kartasapoetra, A.G. 2003. Teknologi Benih. *Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum*. Rineka Cipta : Jakarta.

Kurniaty, R, B Budiman, Suartana IM, ER Kartina. 2005. Klasifikasi kecambah normal untuk semai siap sapih. Buletin Teknologi Perbenihan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan dan Perkebunan. Bogor. 438: 1 - 42.

Komala, S., S Purwanti., S. Trisnowati. 2014. Pengaruh Letak Biji dalam Buah dan Tiga Macam Pupuk Organik Terhadap Daya Tumbuh dan Pertumbuhan Bibit Nangka (*Artocarpus integra* L). *Jurnal vegetalika* vol. 3, no. 4, 2014 :98-106. Universitas gadjah mada: Yogyakarta

Limbongan, J. 2012, Karakteristik morfologis dan anatomis klon harapan tahan penggerek buah kakao sebagai sumber bahan tanam, *Jurnal Litbang Pertanian*, 31(1).

Lakitan, B. 2004. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta. 206 hal.

Lukito, 2010. *Budidaya Kakao*. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Jakarta.298 hal

Lyndon RF. 1990. Plant Development. The Cellular Basis. London: Unwin Hyman Inc. 320p.

Maemunah dan E, Adelina. 2009. Lama Penyimpanan dan Invigorasi Terhadap Vigor Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). Media Litbang Sulteng 2 (1) : 56 – 61

Mutmainah, *et al.* 2014. Variasi Morfologi Buah Beberapa Klon Kakao dari Perkebunan Rakyat Kecamatan Sigi Biromaru dan Sulawesi Tengah. *Jurnal of Natural Science* vol 3.(3): 278-286 Desember 2014

Mayer, A.M. and A.P. Mayber. 1975. *Germination of Seed*. Second Edition. New York: Pergamon Press

Mustika, S, *et al.* 2010. Perkecambahan Benih Pinang pada Berbagai Cara Penanganan Benih dan Cahaya. *J. Agroland* 12(2): 108-114 (2010). Sulawesi Tengah: Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tadulako.

Mertade, N. dan Basri, Z., 2011, Pengaruh diameter pangkal tangkai daun pada entres terhadap pertumbuhan tunas kakao, Media Litbang Sulteng IV(1): 01-07.

Nasrudin. 2009. *Pengujian daya berkecambah*. Ilmu teknologi benih. Balai benih badan penelitian dan pengembangan pertanian.

Ojo, D.K. 2000. Studies on soybean seed quality and longevity improvement in the humid tropics. [Thesis]. Univ. Of Agric. Abeokuta: Nigeria.

Prawinata W., S. Harran dan P. Tjndronegoro. 1992. *Dasar-dasar fisiologi tumbuhan*. Fakultas matematika dan Ilmu Alam. IPB Bogor. 247 hal.

Poerwanto. 2003. Pengelolaan Tanah dan Pemupukan Kebun Buah-Buahan. Bahan Ajar Budidaya Buah-Buahan Modul VII . Bogor. Institut Pertanian Bogor. 41 Hal

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao. 2010. *Buku pintar budidaya kakao*. Agro Media Pustaka: Jakarta

Rubiyo, 2009, Kajian Genetika Ketahanan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) Terhadap Penyakit Busuk Buah (*Phytophthora palmivora* Butl.) Di Indonesia, [Disertasi], Sekolah Pasca sarjana Institut Pertanian Bogor.

Sadjad, S. 1972. Kertas Merang Untuk Uji Viabilitas Benih Di Indonesia Fakultas Pasca Sarjana. IPB. Bogor

_____ 1980. *Panduan Mutu Benih Tanaman Kehutanan di Indonesia*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

_____ 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. PT Grasindo : Jakarta.

- _____. 1994. Metode Uji Langsung Viabilitas Benih. Bogor. IPB
- Sheelavantar, M. N., P. Ramanagowda dan S. V. Patil. 1998. Physiological Maturity and Seed Viability in Sesame (*Sesame indicum* L.). 18: 222-231.
- Sukatario, J. 1996. *Penyakit Benih dan Uji Kesehatan Benih*. Kursus Singkat Pengujian Benih. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suhendy, D. 2007. Rehabilitasi Tanaman Kakao: Tinjauan Potensi, Permasalahan, Rehabilitasi Tanaman Kakao di Desa Primatani Tonggolobibi. Prosiding Seminar Nasional 2007. Pengembangan Inovasi Pertanian Lahan Marginal. Departemen Pertanian.
- Sutopo, L. 1984. *Teknologi Benih*. Rajawali: Jakarta.
- _____. 2002. *Teknologi Benih*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Schmidt, L. 2000. *Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Sub Tropis*. Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Indonesia Forest Seed Project. Gramedia: Jakarta. 530 p.
- Suita, E. dan Nurhasybi. 2008. Pengaruh ukuran benih terhadap perkecambahan dan pertumbuhan bibit tanjung (*Mimusops elengi* L.). *Jurnal Tekno Hutan Tanaman*. 14(2): 41- 46 p.
- Siregar, N. 2010. Pengaruh Ukuran Benih Terhadap perkecambahan Benih dan Pertumbuhan Bibit Gamelina (*Gmelina arborea* Linn.). Balai Penelitian Teknologi Perbenihan. Bogor.
- Sugeng. S. P. B. S. 1975. Studi mengenai pengaruh ukuran cone dan biji *Pinus merkusii* Jung et de Vries terhadap perkecambahan. Lampiran kertas kerja. Fakultas kehutanan universitas gadjah Mada. Yogyakarta.
- Syarovy, M., Haryati, dan Ferry, E. T. 2013. Pengaruh Beberapa Tingkat Kemasakan Terhadap Viabilitas Benih Tanaman Rosela (*Hibiscus abdariffa* L.). *Jurnal Online Agroekoteknologi* Vol.1, No.3, Juni 2013. Medan. Prodi Agroeteknologi, Pertanian USU. 554 559 hal.
- Salisbury, F.B dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Terjemahan. ITB Press: Bandung.
- Sudrajat, D.J. & Nurhasybi. 2010. Pengembangan Metode Pengujian dan Standar Mutu Benih dan Bibit Tanaman Hutan. *Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian*, Bandung, 20 Oktober 2010. Kerjasama Balai Penelitian Teknologi Perbenihan dan Balai Penelitian Kehutanan. Ciamis.

Surti, K. 2012. Pemanfaatan marka molekuler untuk mendukung perakitan kultivar unggul kakao (*Theobroma cacao* L.). [Skripsi]. Program Studi Agronomi. Institut Pertanian Bogor.

Tjitosoepom., Gembong. 1988. *Taksonomi tumbuhan (Spermathopytha)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Wahyudi,T. 2003. Standar Operasional Prosedur (SOP) *Penanganan Biji Kakao di Tingkat Petani, Pedangang, Pengumpul dan Eksportir*. Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia 19 (3) :156-167.

Zulkifli M dan Soenaryo. 1978. *Pengolahan Cokelat pada perkebunan Besar*. BPP Bogor. Sub Balai Penelitian Budidaya Jember.

